

ABSTRAK

Nidia Trisna Noviani, 2021, *Strategi Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat untuk Mempertahankan Program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Strategi, Kesadaran Masyarakat, Program Adiwiyata

Penelitian ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti terhadap strategi kepala madrasah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mempertahankan program adiwiyata di MTs negeri 2 Pamekasan. Yang mana seberapa besar usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan untuk mempertahankan program adiwiyata. Melihat hal tersebut maka fokus penelitian yang diambil yaitu bagaimana strategi kepala madrasah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mempertahankan program adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan? apa saja faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mempertahankan program adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan? dan apa saja faktor penghambat serta solusi kepala madrasah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mempertahankan program adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh dilakukan dengan wawancara (semi terstruktur), observasi (non partisipan), dan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya yaitu dari kepala madrasah, guru, tim adiwiyata, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi kepala madrasah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat diantaranya membentuk tim adiwiyata serta menyusun dan memahami terlebih dahulu konsep-konsep yang telah tersusun, kemudian diadakannya rapat pengambilan keputusan yang dikutsertakan juga oleh tim adiwiyata beserta tenaga pendidik lainnya, selanjutnya kepala madrasah mengalokasikan sumber daya untuk membantu menemukan target dan hasil yang telah diperoleh akan dijadikan acuan untuk lebih mengembangkan atau memajukan program adiwiyata dimasa yang akan datang dan ditingkat yang lebih baik. Strategi kepala madrasah dalam mempertahankan program adiwiyata tidak seterusnya berjalan dengan lancar. Seperti faktor pendukung seperti: sumber daya manusia, adanya kerja sama dengan donator/Badan Lingkungan Hidup, partisipasi dari orang tua atau wali murid, ketersediaan sarana dan prasana yang cukup memadai, dan adanya alokasi anggaran. Adapun faktor penghambat seperti: keterbatasan waktu dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan program adiwiyata, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana serta lahan/ruang terbuka hijau, dan juga kurangnya kesadaran dan pembiasaan akan pentingnya program adiwiyata. Selanjutnya terdapat solusi yang untuk mengatasi beberapa hambatan-hambatan yang ada seperti: mengatur kembali jadwal antara kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan lainnya.